

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “**Peran Strategi Pemasaran *Word Of Mouth* (WOM) Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk (Studi Pada Ardyan Batik)**”, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mempresentasikan suatu kondisi maupun objek dan konteksnya: Menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam dari sebuah masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian dalam natural *setting*. Pendekatan kualitatif pada dasarnya dilakukan dengan menempuh langkah-langkah awal yakni mengumpulkan data yang diperlukan, lalu dilakukan klasifikasi serta deskripsi.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana didalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah diperlukan karena sebagai alat untuk mengumpulkan data yang paling penting dengan bantuan peneliti itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, kehadiran peneliti di lapangan menjadi kunci utama dalam menangkap fakta,

bahkan peneliti berperan penting sebagai alat pengumpul data agar data yang diperoleh dapat mendalam.⁵⁶

Peneliti harus benar-benar mencari data itu sendiri serta melakukan wawancara dengan pihak terkait sehingga nantinya data yang didapat selama observasi mendalam sehingga nantinya dapat dianalisis dari gabungan data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi dapat disimpulkan dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Batik Ardyan yang terletak di Desa Maron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Ardyan Batik merupakan produsen batik yang menawarkan berbagai jenis batik kepada pelanggannya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2016, awalnya hanya untuk koleksi pribadi, hingga permintaan batik dari berbagai kalangan meningkat. Lokasi ini dipilih karena strategis dan mempunyai aktivitas yang luas sehingga penelitian saya dapat berlangsung tanpa kendala. Selain itu, alasan dipilihnya lokasi ini adalah gempuran teknologi yang semakin maju. Ardyan Batik selalu memilih menerapkan strategi *word of mouth* dibandingkan mengikuti tren media sosial saat ini. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap Batik Ardyan.

⁵⁶ Aji Damanuri, Metode Penelitian Muamalah (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press,2010),36.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sebuah data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian oleh seorang yang bersangkutan yang memerlukan.⁵⁷ Dalam memperoleh data primer maka peneliti akan melakukan sejumlah wawancara terkait masalah strategi pemasaran yang digunakan.

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap Ardyan Batik. Melalui hasil wawancara, subjek penelitian digunakan untuk mencari data dan informasi yang ingin peneliti gunakan sebagai dokumen pelaporan. Dalam hal ini sumber data utamanya adalah pengumpulan strategi pemasaran dari mulut ke mulut untuk meningkatkan penjualan dan pengumpulan dokumen dari pemilik usaha.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat, dan mendengar.

Seperti diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya buku literatur, data laporan, profil, maupun literatur lainnya.⁵⁸

Selain itu, penelitian data sekunder juga dapat dilakukan secara online. Pencarian data sekunder secara online dapat dilakukan melalui komputer yang memiliki koneksi internet. Dan metode yang digunakan dalam pencarian data online bisa menggunakan metode yang sederhana atau bahkan rumit, tergantung dari fungsi yang disediakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview/Wawancara

Menurut Sugiyono digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, ada dua jenis wawancara yang dapat dilakukan dalam kaitan untuk mengumpulkan data dari variabel-variabel penelitian, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵⁹ Data

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta:Rineka Cipta, 2022). 107.

⁵⁹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.214.

yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara cenderung berupa data primer. Teknik wawancara sangat efektif jika subjek penelitian (responden) yang diteliti jumlahnya relatif sedikit sehingga pengumpulan data tidak menjadi masalah. Proses wawancara penelitian ini dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan Adryan Batik, Karyawan, Pembeli. Digunakan untuk memperoleh data tentang Bagaimana strategi pemasaran *Word Of Mouth* (WOM) yang diterapkan oleh Ardyan Batik dan Bagaimana peran antara strategi pemasaran *Word Of Mouth* (WOM) terhadap volume penjualan produk Ardyan Batik.

2. Observasi

Dalam penelitian, observasi ditandai dengan pengamatan terfokus pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indera untuk mengumpulkan informasi. Jadi, observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan pendengaran, penglihatan, peraba, penciuman. Dalam observasi dapat menggunakan alat berupa observasi langsung terhadap objek, melalui rekaman audio, rekaman video, tes, panduan observasi dan angket. Dengan melakukan observasi tersebut maka terpenuhi peranan pengamat penelitian sebagai pengamat subjek penelitian, peneliti berperan sebagai salah satu staf. Selain itu, peneliti mengumpulkan data

dengan menggunakan teknik observasi Batik Ardyan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi maka yang diamati bukanlah benda hidup tetapi benda mati.⁶⁰

Pengertian lain dari dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang ada mengenai subjek yang akan diteliti. Data-data ini berasal dari bagian pertama yang telah dikumpulkan sebelumnya dan digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu kita dapat mengatakan bahwa data dokumen adalah data sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi resmi, namun tidak hanya itu peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Memiliki dokumen sekolah memperkuat wawancara dan observasi yang dilakukan.

⁶⁰ Ibid

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses analisis data yang berkesinambungan, berulang, dan sistematis. Dalam suatu penelitian terdapat dua tahap dalam analisis data, tahap pertama terjadi pada awal pengumpulan data dan tahap analisis data dan tahap kedua terjadi setelah pengumpulan data. Analisis data sendiri merupakan suatu proses bertahap dalam mensintesis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan catatan dengan menggunakan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi beberapa tahapan yaitu reduksi data, telaah data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Merupakan analisis data yang digunakan ketika data yang diambil dari lapangan cukup besar, kompleks dan rumit maka peneliti harus merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema. Data-data yang direduksi meliputi: data laporan penjualan Ardyan Batik dan data hasil wawancara dengan beberapa informan pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan sintesis informasi yang dilakukan secara berkala untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan mengambil tindakan. Penyajian data

dilakukan dalam bentuk teks naratif dengan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul akan berkaitan erat dengan data lainnya.

Penyajian data berfungsi sebagai teknis kegiatan analisis data yang kedua memegang peranan penting dalam penelitian kualitatif. Menyajikan data sebagai kumpulan informasi terstruktur memberikan kesempatan bagi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan diharapkan setiap data dapat dipahami dan tidak terlalu terisolasi dari latar belakangnya. Penyajian data digunakan sebagai pedoman interpretasi dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data. Kesimpulan awal bersifat umum, kemudian diperbaiki lagi hingga diperoleh kesimpulan penelitian yang komprehensif. Kesimpulan yang diambil adalah hasil sesuai dengan arah penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif berbeda dengan pengujian keabsahan data penelitian kuantitatif. Penelitian ini memerlukan pemeriksaan keabsahan data agar dapat dijadikan bahan

pertimbangan. Peneliti menggunakan uji validitas data sebagai berikut:⁶¹

1. Meningkatkan ketekunan peneliti

Memperkuat kegigihan peneliti terutama dengan melakukan observasi lebih cermat, mendalam, dan jangka panjang di Ardyan Batik. Melalui proses ini, data yang diperoleh akan lebih sistematis. Peneliti perlu melakukan ketekunan ekstra untuk memeriksa kesalahan data yang diperoleh secara menyeluruh. Para peneliti penelitian ini akan meningkatkan ketekunannya dengan membaca berbagai referensi dari jurnal, buku atau penelitian ilmiah secara terus menerus dengan penelitian ini.

2. Triangulasi Sumber

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah upaya yang digunakan untuk memverifikasi informasi dari lapangan di berbagai sumber lain untuk memeriksa keandalannya. Selain itu, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain tujuan verifikasi atau perbandingan data.⁶² Pendekatan triangulasi Hal ini digunakan untuk membandingkan bukti observasi dengan hasil wawancara

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan) (Bandung: Alfabeta, 2019), 492.

⁶² Ibid.

dari sumber lain. Peneliti melakukan verifikasi data dengan cara mengecek keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, karyawan, konsumen, serta pemilik Ardyan Batik.

3. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap pemeriksaan ini, peneliti dapat melakukan observasi tambahan, wawancara, dan observasi dengan cara kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dan data, baik dari sumber yang sudah ditemui maupun dari sumber baru. Diharapkan dengan adanya hal ini akan tercipta hubungan yang lebih baik antara peneliti dengan sumber/penyedia informasi, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan tidak ada informasi yang disembunyikan.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian Kualitatif ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti merencanakan penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mengajukan permohonan izin kepada pemilik usaha untuk melakukan kegiatan penelitian, menentukan wilayah penelitian, mengatur izin, dan mendalami

⁶³ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2018),321-330.

mendesripsikan domain, memilih sumber, menyiapkan logistik penelitian dan etika penelitian lapangan.⁶⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan meliputi:

- a. Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.
- b. Pencatatan Data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, penelitian juga mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan rinci agar lebih mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan penelitian, hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian akan disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan petunjuk dari dosen pembimbing.

⁶⁴ Ibid